



**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA AKSES INFORMASI
DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN PAI PADA
SISWA SMP MUHAMMADIYAH 06 DAU MALANG**

SKRIPSI

**OLEH :
MOH.KANDARISMAN**

NPM: 21701011094



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2021



**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA AKSES INFORMASI DALAM
MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN PAI PADA SISWA SMP
MUHAMMADIYAH 06 DAU MALANG**

SKRIPSI

**OLEH :
MOH.KANDARISMAN**

NPM: 21701011094



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2021



**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA AKSES INFORMASI DALAM
MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN PAI PADA SISWA SMP
MUHAMMADIYAH 06 DAU MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Progam Sarjana (S1)
Pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh :
MOH.KANDARISMAN**

NPM: 21701011094

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

MOH. KANDARISMAN 2021. Pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang ,skripsi progama studia agama islam, fakultas agama islam, universitas islam malang. Pembimbing 1.Drs . H. Azhar, M.Pdl , pembimbing 2 Dian mohammad hakim, M.Pdl.

Kata kunci : pemanfaaaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI SMP muhammadiyah 06 dau malang .

Pemanfaatan internet yang digunakan sebagai media akses Informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI kurang maksimal. Pembelajaran dengan memanfaatkan internet seharusnya sudah bisa di terapkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran PAI dan informasi PAI di dalam kelas, tetapi masih ada penyelenggaraan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajran PAI sehingga dapat di temukan problematika dan hasil yang dicapai setelah memanfaatkan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI.

Dari uraian diatas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang pemanfaatan internet sebagai media akases informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang, problematika pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembekajaran PAI SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang dan hasil yang dicapai pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang .

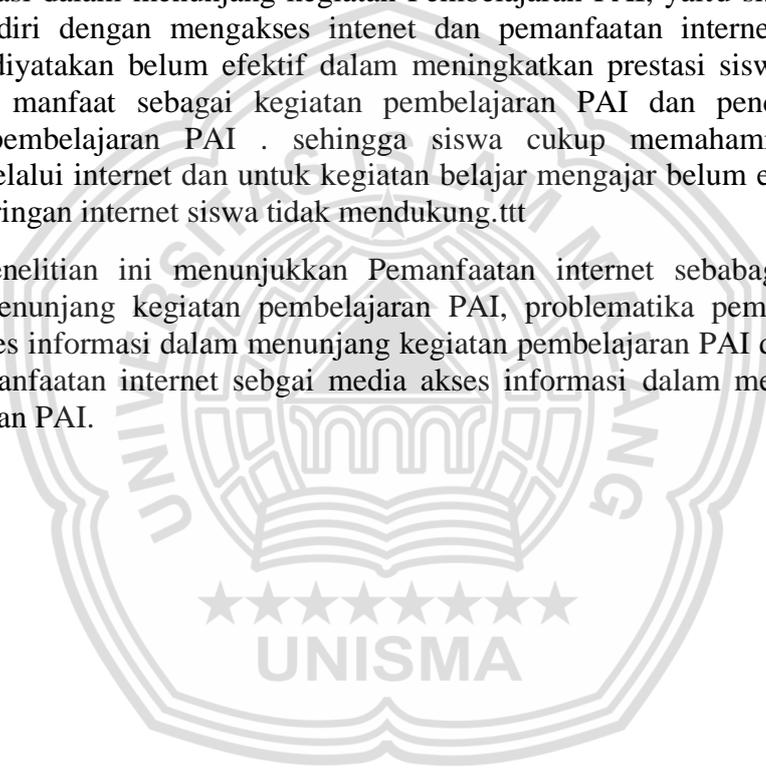
Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif pada tanggal 09 – 14 juni 2021. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan meggumakan metode obserfasi yakni pengamatan yang merupakan penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, penelitian juga menggunakan wawancara yang merupakan metode tanya jawab dengan nasumberdan metode dokumentasi berbentuk file tesk tertilis.

Dari hasil temuan penelitian bahwasanya pemanfaatan internet sebagai akses media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI, menunjukan siswa dan guru mengakses internet sebagai salah satu sumber belajar yaitu untuk mendapatkan materi tambahan yang relevan selain materi pembelajaran yang sumber dari lembar kerja siswa atau buku paket dengan cara mengakses internet atau searching si internet. Pemanfaatan lain yaitu berfungsi sebagai kegiatan pembelajaran secara daring atau online dengan dukungan aplikasi yang tersambung ke internet seperti google class room, zoom, WhatsApp dan lain lain dan memudahkan siswa untuk berkonsultasi kepada gurunya secara jarak jauh atau online apabila ada pelajaran PAI yang tidak paham dan memudahkan guru dan siswa dengan adanya internet untuk mencari informasi dan pengetahuan dengan cara mengakses internet.

Problematika pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI antara lain siswa kurang kontrasi dalam belajar, kurang pengawasan dari guru, tidak ada pengawan dari orang tua dirumah, siswa

menggunakan internet yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, minimnya baca , dan kurangnya kecepatan akses internet sebagai menunjang informasi dalam pembelajaran, kurang maksimal kegiatan belajar mengajar daring di karenakan sebagian jaringan internet siswa tidak mendukung dan sebagian penghasilan orang tua siswa menengah kebawah sehingga siswa yang mengalami hal seperti itu tidak mampu membeli kuota internet, siswa tidak punya hp andorait atau labtop pribadi sehingga ketika mau melakukan kegiatan belajar daring harus meminjan hp atau labtop ke orang tuanya terlebih atau ke orang lain dan kadang siswa telat mengikuti kegiatan belajar mengajar dan siswa sebageian ada yang telat untuk mengumpulkan tugasnya. Hasil yang di capai pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI yaitu Pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan Pembelajaran PAI, yaitu siswa bisa belajar secara mandiri dengan mengakses intenet dan pemanfaatan internet dalam pembelajaran PAI diyatakan belum efektif dalam meningkatkan prestasi siswa tetapi internet meberikan manfaat sebagai kegiatan pembelajaran PAI dan penduykung informasi dalam pembelajaran PAI . sehingga siswa cukup memahami dalam pembelajaran PAI melalui internet dan untuk kegiatan belajar mengajar belum efektif di karenakan sebgai jaringan internet siswa tidak mendukung.ttt

Dari hasil penelitian ini menunjukkan Pemanfaatan internet sebagai akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI, problematika pemanfaatan internet sebagai akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI dan hasil yang di capai pemanfaatan internet sebgai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Undang - undang No.20 tahun 2003, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta perbedaan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermanfaat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa,yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada allah swt,serta mempunyai ahlak ysang mulia ,inovatif, kritis dalam berfikir hal positif ,kreatif dan serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI NO.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional). Untuk melakukan fungsi dan mendapatkan tujuan tersebut, maka peran dan sistem dan proses pembelajaran sangat penting,komunikasi antara guru dan siswa perlu mendapatkan motivasi dari media Pendidikan secara global, pasti dan efektif (Umar Hamalik,1994:03).

Selain itu untuk menciptakan sistem pembelajaran terbaik,sistem wajib memberikan motivasi atau di arahkan untuk membangkitkan secara global materi pembelajaran secara mandiri (Ruly Khairul Anwar, 2017 :132). Perkembangan ilmu mengetahui dan tehnologi semakin mendorong upaya - upaya dalam pemanfaatan hasil tehnologi dalam proses pembelajaran.para guru di tuntut agar mampu menggunakan alat alat yang di sediakan oleh sekolah dan alat tersebut wajib menyesuaikan dengan perkembangan zaman (Azhar Arsyad, 2013 : 02). Salah satu hasil yang di peroleh dari teknologi di perkembangan zaman sekarang

yaitu internet, yang dapat di jadikan media dalam Pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya teknologi internet maka siswa bisa mengakses informasi terbaru dan bisa menambah bahan ajar untuk memperluas atau memperdalam materi yang sudah di berikan oleh karena itu gunakan media internet secara efektif. Di dunia Pendidikan internet mendukung konsep pembelajaran sehingga dapat di gunakan sebagai media pembelajaran. dan belajar secara kemauannya siswa merupakan salah satu bentuk memanfaatkan media internet.

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dapat melakukan secara online dari beragam perpustakaan, mesium, database, dan lain lain (Ega Rima ragam, 2016 : 112). Selain itu, internet juga bisa di gunakan guru sebagai media untuk mendapatkan dan memberitahukan informasi informasi yang sudah di ketahui atau pendapat pendapat yang berkaitan dalam pembelajaran pada siswa .

Di zaman era globalisasi saat ini, informasi atau berita berkembang secara cepat dan tersebar secara global tanpa mengenal ruang dan waktu. Banyak informasi yang tersedia dan di publikasikan di internet, akan tetapi tidak semuanya informasi memberitahukan sebenarnya, bermanfaat, dan di sediakan oleh orang yang bertanggung jawab. Hal semacam itu dapat membingungkan seorang dalam mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan (relevan), bisa di percaya, dan bisa di pertanggung jawabkan. Menyikapi hal tersebut, semua orang di harapkan memiliki skill dalam mencari, memakai, dan mengavaluasi informasi yang di butuhkan secara efektif dan efisien serta mengembangkan pengetahuan yang terki ni.

Kelebihan hal seperti ini di lebih di kenal sebagai pendobrak informasi yang belum di ketahuinya oleh karena itu siswa harus pintar menggunakan internet untuk mencari informasi dan mengembangkan materi pembelajaran PAI yang sudah pernah di pelajari dan siswa diwajibkan untuk bisa meggunakan fasilitas yang telah di sediakan sekolah di antaranya lab komputer dari fungsi komputer ini siswa bisa mengakses internet sebagai informasi di luar jam sekolah. Pada dasarnya Pendidikan Agama islam bertujuan untuk memberikan solusi untuk melatih pola pesertra didik agar bisa menghadapi permasalahan yang dapat di gunakan dengan secara kritis, logis, cermat dan tepat. Siswa mulai belajar yang konkrit, untuk memahami konsep abstrak, siswa memerlukan informasi sebagai mediator atas visualisasinya. Konsep abstrak ini di capai melalui tingkatan belajar yang berbeda. Pembelajaran Pendidikan Agama islam dengan menggunakan konsep abstrak akan menimbulkan permasalahan bagi peserta didik sehingga peserta didik sulit membayangkan bentuk kontrik di dalam pembelajaran, hal seperti itu banyak di alami para peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya skill mencari informasi dan memilih-milih informasi tersebut agar peserta didik tidak salah mengetahuinya (Ruly Khairul Anwar, 2017 : 23).

Implementasikan pemanfaatan media internet dalam pembelajaran PAI berguna sebagai alat dan sumber belajar bagi guru dan siswa akan menpuyai materi yang aktual selain materi pembelajaran yang bersumber dari buku cetak. Dengan memakai media internet, guru dan pesera didik akan mempuyai ilmu pengetahuan wawasan serta informasi Pendidika Agama Islam, dalam pemanfaatan media internet, dan membutuhkan untuk mengwujudkan informasi

dalam memanfaatkan media internet tersebut akan dapat mencari informasi , memakai dan menevaluasi informasi yang di butuhkan secara efektif dan efisien serta bisa mengembangkannya menjadi pengetahuan terbaru dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang salah satu Lembaga Pendidikan yang memanfaatkan internet sebagai media akses informasi dalam internet sebagai media akses informasi dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama islam.yang bertujuan untuk menambah informasi, wawasan atau mencari materi tambahan selain dari buku. Dan pemanfaatan internet di harapkan untuk proses kegiatan pembelajaran Pendidikan agama islam lebih variatif, menarik, pengetahuan luas, dan mampu menambah motivasi belajar Pendidikan agama islam (PAI) serta dapat mencari, menggunakan, dan mengevaluasi informasi yang di butuhkan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu peneliti memilih sekolah SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang karena ingin mengetahui pelaksanaan pemanfaatan internet sebagai media akses informasi menunjang kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Apalagi dengan keadaan siswa yang kurang memperhatikan mengakses informasi dalam memanfaatkan media internet untuk kepentingan belajar, justru mementingkan hal yang lain yang tidak ada kaitannya sama dengan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam kemampuan akses informasi terutama yang ada kaitan dengan pemanfaatan media internet dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang, sehingga peneliti memberi judul “Pemanfaatan Internet Sebagai Media Akses Informasi

Dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran Pai Siswa SMP Muhammadiyah dau Malang .”

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas, peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimaimana pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang?
2. Bagaimana prolematika (penghambat dan pendukung) pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendiskrifsikan pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau malang .
2. Mendiskrisikan problematika pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang .

3. Mengetahui hasil yang di capai dari pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

D. Kegunaan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang penggunaan pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang pembelajaran PAI yang inovatif, efektif dan dapat digunakan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan agama islam
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya, yang pada khususnya membahas tentang pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI) yang relevan di masa yang akan datang.
- c. Memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman langsung bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam mengembangkan pemanfaatan internet sebagai akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI yang inovatif serta dapat menerapkan di sekolah / lapangan .

b. Bagi Guru

Sebagai bahan perbandingan dan sekaligus referensi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran khususnya PAI .

c. Bagi siswa

Menambah wawasan bagi peserta didik untuk dapat memanfaatkan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI .

d. Bagi sekolah

Memberikan masukan yang efektif dan efisien tentang penggunaan pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

E. Definisi Operasional

Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam pembahasan, maka diperlukan pemaparan dan penegasan istilah yang terdapat dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Internet

Pemanfaatan yang berasal dari manfaat yang berarti guna, faedah, pemanfaatan, berarti proses, cara, pembuatan yang di manfaatkan berdasarkan dari pengertian tersebut, yang di maksud skripsi ini yaitu memanfaatkan adalah perbuatan yang di manfaatkan media internet merupakan implementasi dari pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan memanfaatkan jaringan internet internet atau internetnational networking yang menghubungkan dua komputer atau lebih yang mempunyai konektivitas yang

saling berinteraksi dan bertukar informasi. Dari pengertian tersebut bisa di ketahui bahwa pemanfaatan media internet adalah penggunaan komputer dengan memanfaatkan jaringan internet yang di gunakan sebagai sumber media dan sumber beajar dalam pembelajaran.

2. Akses informasi Dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran

Akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran adalah mencari informasi yang jelas sumbernya dan yang bertanggung jawab orang yang membuat informasi , dan untuk pencarian informasi menggunakan media internet ,koran,majalah ,dan lain lain ,dan ketika dapat informasi maka bisa menunjang atau membantu dalam kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien .

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal,memahami ,menghayati ,hingga mengimani,ajaran agama,di barengi tuntunan untuk menghormati penganutan agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar ummat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan melalui dokumentasi, wawancara dan observasi terkait maka dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah tentang Pemanfaatan internet sebagai akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Internet Sebagai Merdia Akses Informasi Dalam Menunjang kegiatan Pembelajaran PAI siwa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

Dengan adanya internet bisa dimanfaatkan sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI. Dan memberikan manfaat kepada siswa untuk mencari informasi dan melengkapi materi pelajaran PAI di luar kegiatan belajar mengajar yang tidak ada di lks (lembar kerja siswa) atau buku paket dengan melengkapi secara mandiri. Dan memudahkan siswa untuk berkonsultasi jarak jauh dengan dukungan aplikasi seperti E – mail, WhatsApp, dan lain lain apabila ada pelajaran yang tidak paham khususnya pelajaran PAI dan internet juga bisa di manfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring dengan pakai dukungan aplikasi seperti google classroom, zoom dan lain lain. Dan internet juga di manfaatkan oleh guru untuk menambahkan materi pelajaran PAI dan memudahkan untuk mencari informasi atau pengetahuan dengan cara mengaksesnya.

2. Problematika (penghambat dan pendukung) Pemanfaatan Internet Sebagai Media Akses Informasi Dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran PAI siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang

Pemanfaatan media internet memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran PAI yaitu sebagai berikut :

1. faktor pendukung kegiatan belajar mengajar daring sebagai berikut :
 - a. Memiliki komitmen mengsucceskan pembelajaran daring
 - b. Orang tua atau siswa memiliki handpon android atau labtop
 - c. Kerjasama orang tua siswa sama guru agar kegiatan belajar mengajar daring lebih efektif
 - d. Dan pihak sekolah mempunyai insiatif untuk memotong biaya spp siswa sebanyak tiga puluh lima persen selama kegiatan belajar mengajar daring untuk meringankan biaya kegiatan pembelajaran daring
2. faktor penghambat dalam kegiatan belajar mengajar daring sebagai berikut :
 - a. faktor ekonomi (sebagian penghasilann orang siswa menengah kebawah sehingga siswa sulit untuk membeli koata internet dan tidak semua siswa mempunyai handpon android atau labtop).
 - b. Dan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring kurang maksimal di karena sebagian jaringan internet siswa tidak mendukung.
 - c. Sebagian siswa telat mengumpulkan tugas
3. Hasil yang Dicapai Dari Pemanfaaaatan Internet Sebagai Media Akses informasi Dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran PAI siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang

Pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan Pembelajaran PAI, yaitu hasil yang di capai di antaranya siswa bisa belajar secara mandiri dan Pemanfaatan media internet dalam pembelajaran PAI dinyatakan belum efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tetapi Internet memberikan manfaat sebagai media pendukung informasi dalam pembelajaran PAI. Sehingga siswa cukup mehami dalam pemelajaran PAI melalui media internet dan untuk kegiatan belajar mengajar daring belum efektif di karenakan sebagian jaringan internet siswa tidak mendukung.

b. Saran

1. Untuk Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran antara lain:

- a. Internet merupakan salah satu alternatif media pembelajaran interaktif yang mengembangkan sikap aktif, mandiri dan kreatif, maka sebaiknya internet dijadikan pembelajaran yang dapat lebih dimaksimalkan lagi penggunaannya untuk mata pelajaran PAI maupun lainnya.
- b. Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media internet, guru harus dapat mempersiapkan komponen pendukung, seperti rencana pembelajaran yang lebih sistematis agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar serta jelas apa yang akan dilakukan, kemudian materi serta tugas di dalam internet harus sudah disediakan sebelum pembelajaran dimulai.

- c. Sekolah harus lebih memberikan pelatihan yang lebih intensif lagi khususnya kepada setiap guru mata pelajaran tentang pemanfaatan internet dalam mengakses informasi. Agar penggunaannya dapat lebih maksimal lagi demi tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Guru PAI
 - a. Guru PAI sebaiknya lebih memanfaatkan internet dengan mengunggah lebih banyak file audio visual tentang tutorial untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dan agar internet lebih menarik untuk diakses para siswa.
 - b. Sebaiknya guru PAI lebih sering menuangkan topik yang dapat menjadi bahan diskusi di internet, karena PAI merupakan pelajaran yang memiliki area pemahaman yang beragam dan kompleks. Sehingga siswa dapat lebih memaknai setiap persoalan terkait dengan PAI.
 - c. Guru PAI harus lebih aktif untuk mengelola serta mengupdate setiap konten yang ada di internet supaya dapat menambah daya tarik siswa untuk mengakses internet.
 3. Untuk Siswa
 - a. Siswa harus secara aktif belajar dengan mandiri mengakses internet untuk mencari bahan materi pelajaran PAI. tidak hanya mengandalkan materi yang dari Lembar kerja siswa
 - b. Siswa dapat menggunakan internet dengan lebih bijak melalui pemahaman terhadap terhadap dampak internet bagi motivasi belajarnya, sehingga motivasi belajarnya tidak menurun.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2003.
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosda, 2014.
- Antonius Bangun dkk. Jakarta: kesaint-Blanc.
- Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Agus Salim Chamidi, *Teknologi Informasi dan Konomikasi : Prospek dan Tantangan Dunia Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Penerbit Ilmu, 2015)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali, 2013
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo, dkk., *Pengantar Teknologi Informasi Internet, Konsep, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Birrul Walidaini dan Ali Murtadha Muhammad Arifin, “Pemanfaatan Internet untuk Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling Universitas Sultan Agung Tirtayasa*, Vol. 3, No.1, 2018.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Dewi, Salma & Prawiradilaga. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan Prenadamedia Group*.
- Ega Rima Wati, *Ragam Media pembelajaran : Visual- komputer – poin – internet – interactive vidio, yogyakarta : kata pena , 2016*.
- Marisa, dkk., *Komputer dan Media Pembelajaran*, Banten: Universitas Terbuka, 2012.
- M.K.abdullah. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Sandro Jaya.
- Pendit, Putu Laxman. 1992. “ makna informasi: Lanjutan dari Sebuah Perdebatan. “ dalam *Kepustakawanan Indonesia: potensi dan Tantangannya*, eds.
- Praswoto, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ruly Khairul Anwar, dkk., “Pengembangan Konsep Literasi Santri”, *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 2, No. 1, 2017.
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),
- Sharon E. Smaldino, *Instructional Technology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, penerjemah: Arif Rahman, Jakarta: Kencana, 2011.
- Setyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif . Yogyakarta :PT.Graha ilmu*.

- Sulistiyo-Basuki. 2004. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2009. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif & R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif & R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Umar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994.
- Widjaja, A. W. 1997. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta : Bina Aksara.
[http:// ipepin. Wordpress. Com/2008/08/07/ perilaku-informasi](http://ipepin.wordpress.com/2008/08/07/perilaku-informasi).

